

LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati Lokasi yang digunakan sebagai tempat untuk prosesi adat Meta'da penelitian yang ada di Lembang Tumbang Datu, Sangalla Barat, Kabupaten Tana Toraja.

B. Pedoman wawancara

Pendeta :

1. Bagaimana Pemahaman Bapak/ibu terhadap masyarakat yang masih mempercayai tentang batu keramat ?
2. Bagaimana cara menjalin relasi dengan masyarakat yang mempercayai batu keramat ?
3. Apa harapan dan ketakutan Bapak/ibu terhadap masyarakat yang mempercayai batu keramat ?
4. Nilai- nilai positif apa yang terkandung dalam kepercayaan masyarakat kepada batu keramat secara khusus berkaitan dengan kekristenan ?
5. Apakah dampak dari kepercayaan terhadap batu keramat ini kepada masyarakat Kristen ?
6. Apakah kepercayaan Terhadap batu keramat ini masih bisa dipertahankan ?
7. Bagaimana sikap gereja terhadap kepercayaan masyarakat kepada batu keramat ?
8. Apakah percaya kepada batu keramat merupakan penghormatan atau penyembahan ?

Masyarakat

1. Bagaimana cara menjalin relasi dengan masyarakat yang mempercayai batu keramat ?
2. Apa harapan dan ketakutan Bapak/ibu terhadap masyarakat yang mempercayai batu keramat ?
3. Apakah Dampak dari kepercayaan terhadap batu keramat dalam masyarakat Kristen ?
4. Nilai- nilai positif apa yang terkandung dalam kepercayaan masyarakat kepada batu keramat secara khusus berkaitan dengan kekristenan ?
5. Apakah percaya kepada batu keramat merupakan sebuah penghormatan atau penyembahan ?
6. Apakah kepercayaan terhadap batu keramat masih bisa dipertahankan?

Transkrip Hasil Wawancara

A. Pendeta

1. Bagaimana Pemahaman Bapak/ibu terhadap masyarakat yang masih mempercayai tentang batu keramat ?

Menurut pandangan saya apabila orang Kristen masih mempercayai hal- hal tersebut merupakan sebuah kepercayaan sinkritisme yang digabungkan percaya dengan Tuhan dan percaya kepada benda- benda. Menurut saya benda- benda di dunia ini merupakan ciptaan Tuhan dan bukan tuhan sendiri itu merupakan pandangan orang Kristen. Jadi orang Kristen sebenarnya tidak boleh meyakini bahwa benda- benda di dunia ini di muka bumi ini mengandung kuasa- kuasa yang sama seperti Tuhan terkecuali soal musim karena musim itu Tuhan yang mengatur antara pendedaran bulan dan matahari dan itu menjadi jam dan kalender dan tanggal tapi untuk takut kepada benda- benda atau hormat bagi benda- benda didunia ini tidak perlu karena sudah ada tuhan yang lebih kuasa karena tuhan itu menciptakan segala sesuatu jadi kita tidak perlu menyembah bahkan takut dan hormat kecuali memelihara karena itu manusia memelihara ciptaan Tuhan tanah batu hewan tumbuhan semua itu

dipelihara dalam artian tidak dirusak karena merusak lingkungan berarti merusak diri sendiri. Tapi untuk hormat dan menyembah kepada batu tersebut sebagai penentu hidup itu tidak perlu karena tuhan yang menentukan.

2. Bagaimana cara menjalin relasi dengan kepercayaan masyarakat terhadap batu keramat ?

Ya cara menjalin relasinya dengan kita toleransi dengan mereka yang percaya karena disini merupakan mayoritas khatolik dan juga kepercayaan tersebut mau dihapuskan susah karena umat khotolik sendiri mendukung itu karena dalam prosesi meta'da yang dilakukan di batu keramat sebagai objek itu merupakan sebuah prosesi doa arwah yang dilakukan oleh umat katolik.

3. Apa harapan dan ketakutan Bapak/ibu terhadap masyarakat yang mempercayai batu keramat ?

Harapan : kita berangkat dari keyakinan aluk todolo karena memang di toraja ini sebelum hadir kekristenan itu semua masyarakat di toraja ini merupakan aluk todolo itu saya setuju dengan penamaan belanda ketika belanda datang percaya batu, saya setuju bahwa kepercayaan mereka itu animisme jadi bukan hindu tidak ada dasar bahwa itu hindu namun jika sekte boleh lah kita mau mengatakan hindu bolehlah itu kepercayaan animisme, animisme artinya percaya kepada benda- benda itu mengandung kuasa gaib itu dipercaya dikampung ini sebagai penentu hidup baik dan buruk dan itu kepercayaan animisme. Sehingga penghormatan menjalin relasi dengan benda- benda dimuka bumi ini bagi orang Kristen yang akan menjadi penentu nasib baik buruknya itu sebaiknya di hilangkan. **Relasi ketakutan** kepada benda- benda dimuka bumi ini seperti yang dipelihara oleh aluk todolo keyakinan lama itu bagi orang Kristen itu penyembahan berhala sehingga hal yang menjadi ketakutannya ialah bahwa masyarakat masuk kedalam lingkaran penyembahan berhala. dan memang kita akui bahwa aluk todolo mempunyai keyakinan animisme karena aluk todolo itu identic dengan tomangampui- pui (banyak memiliki balok) dan memang banyak orang- orang dulu mempercayai batu yang bisa membawa keuntungan ada juga lokasi- lokasi tertentu disitu ada batu yang ketika kita lewat harus membunyikan sesuatu dan itu semua merupakan kepercayaan animisme yang bagi orang Kristen itu tidak perlu. Mengapa itu terjadi karena saya setuju dengan pendapat orang eropa

bahwa orang-orang dalam agama suku itu mencari tuhan tetapi mereka menemukan tuhan itu dalam batu dan tempat-tempat yang mereka anggap keramat. Dan selamanya benda-benda keramat itu atau batu-batu keramat itu yang mengkramatkan ialah manusia itu sendiri yang mungkin pada dasarnya tidak keramat tapi dianggap keramat.

4. Nilai-nilai positif apa yang terkandung dalam kepercayaan masyarakat kepada batu keramat secara khusus berkaitan dengan kekristenan ?

Jika nilai-nilai positifnya ialah nilai penyembahan itu sangat bertentangan dengan Kristen tetapi nilai-nilai dalam kearifan lokal dalam segi memelihara sangat-sangat cocok dengan iman Kristen. Contoh orang dulu tidak sembrang saat memoyonh ayam babi tetapi ada maksud tertentu artinya ada sikap dimana tidak merusak alam dan lingkungan dan sangat menyatu dengan alam semesta walaupun bertentangan dengan agama Kristen mereka menyebut batu dan benda-benda lainnya itu sebagai sodara atau to sangserekan. Tetapi dari sikap memelihara itulah yang sama dengan tugas dalam iman Kristen dalam muka bumi ialah memelihara ciptaan tuhan jadi hanya sedikit saja nilai-nilai yang bertemu dengan iman Kristen yaitu dari segi memelihara ciptaannya saja. Sedangkan segi menghormati sebagai tuhan itulah yang salah

5. Apakah dampak dari kepercayaan terhadap batu keramat ini kepada masyarakat Kristen ?

Dampaknya itu menggiring kita kepada penyembahan berhala, dan yang kedua menggiring kita kepada sinkritisme atau penggabungan yang seharusnya ketika kita Kristen kita buang semua itu yang berbau pencampuran keyakinan lama dan keyakinan baru. Mestinya orang Kristen itu hidup baru dan meninggalkan hidup lama. Tetapi untuk sekarang ini memang banyak orang Kristen yang telah meninggalkan hal tersebut sebagai bukti bahwa mereka telah meninggalkan bahwa menurut cerita orang tua sebelum kekristenan memang banyak tempat-tempat keramat itu nyata tetapi untuk saat ini sudah dihilangkan karena sudah tidak dipercaya

6. Apakah kepercayaan Terhadap batu keramat ini masih bisa dipertahankan ?

Menurut saya kepercayaan terhadap hal ini sudah harus dibuang, sekarang yang namanya memelihara adat dan budaya itu menurut saya tidak berarti kita kembali ke aluk todolo atau kepercayaan orang dulu, memelihara adat dalam budaya toraja itu

terkait dengan kearifan- kearifan lokal yang setara dengan iman Kristen misalnya memelihara bumi tetapi untuk memelihara bahwa batu tersenut dapat menentukan nasib baik buruknya kita itu tidak perlu karena itu harus dibuang dan juga ada Tuhan yang menjaga.

7. Bagaimana sikap gereja terhadap kepercayaan masyarakat kepada batu keramat ?

Tentu mengupayakan bahwa kepercayaan lama itu mestinya tidak mempengaruhi kehidupan bergereja artinya tidak hilang agar kita gereja benar- benar hidup sebagaimana yang dituntut oleh Tuhan bagi kita. Nah itu sikap gereja bahwa kepercayaan ini perlu untuk disingkirkan tidak boleh di praktekan dalam hidup kita

8. Apakah percaya kepada batu keramat merupakan penghormatan atau penyembahan ?

Jika kita lihat disini dari 20 kk tentulah mereka memiliki penghormatan dan peyembahan masing- masing nah disini juga mayoritas Katolik dan katolik itu masih mirip dengan aluk todolo dan malah saya amati inikah yang namanya sinkritisme menggabungkan 2 kepercayaan, dan protestan itu seakan akan risih dengan kepercayaan- kepercayaan terhadap batu keramat ini dan benar benar protestan mau membuang hal itu nah yang saya lihat kalau aluk todolo pastilah meyembah dan menghormati tetapi kalau katolik mungkin menyembah dan kalau protestan sendiri itu tidak menyembah dan tidak juga menghormati. Dan memang ada 1 atau 2 yang menghormati kepercayaan tersebut karena memang dalam keluarga mereka juga percaya akan hal tersebut.

B. Masyarakat

1. Bagaimana cara menjalin relasi dengan masyarakat yang mempercayai batu keramat ?

- a) Menurut Papa Kelly : Cara menjalin relasi dengan orang yang masih mempercayai batu keramat ialah dengan saling menjaga toleransi saja, toleransi beragama
- b) Menurut Riseria : menghargai saja, menghargai kepercayaan masing- masing dan tidak egois.
- c) Menurut Nek Edel : Menjaga perilaku yang sekiranya tidak melukai perasaan dan kepercayaan mereka.

2. Apa harapan dan ketakutan Bapak/ibu terhadap masyarakat yang mempercayai batu keramat ?

a) Menurut Papa Kelly : Harapannya ialah bahwa dengan adanya kepercayaan ini masyarakat tumbang datu harusnya tetap menjaga toleransi dalam hal kepercayaan ini. Sedangkan ketakutannya ialah bahwa bila adanya nanti masyarakat yang senantiasa mempercayai hal- hal ini maka orang yang telah beragama akan lebih percaya kepada objek tersebut dan tidak percaya lagi kepada kepercayaan mereka. Ketakutannya Karena kepercayaan ini sudah sangat tertanam maka hal ini sudah mendarah daging sehingga terkadang melalui kepercayaan ini orang luar menganggap masyarakat tumbang datu itu menduakan tuhan padahal sebenarnya tidak dan sampai saat ini masih ada yang mempercayai batu keramat.

b) Menurut Riseria : harapannya ialah ketika Sebagai orang Kristen yang melihat kepercayaan ini seharusnya agak rishi tetapi karena di lembang tumbang datu adatnya itu masih kental jadi dan ini juga bertolak belakang dengan kepercayaan beragama tetapi ya mau bagaimana lagi karena ini merupakan adat turun temurun dan takutnya akan terjadi terus menerus.

c) Menurut Nek Edel : supaya segera melepaskan kepercayaan itu supaya tidak ada lagi yang percaya seperti itu dan dianggap sebagai orang sesat.

3. Apakah Dampak dari kepercayaan terhadap batu keramat dalam masyarakat Kristen ?

a) Menurut Papa Kelly : Dampaknya ialah dengan adanya kepercayaan ini maka masyarakat akan terus menerus percaya akan hal ini misalmya saja ketika masyarakat datang kepada batu keramat itu untuk meta'da khususnya di leluhur mereka nek tumbang datu dan terkabul maka kepercayaan ini akan susah untuk dihilangkan karena mereka percaya bahwa hal ini sungguh- sungghu nyata dan menjadikan kepercayaan terhadap Allah yang dapat memelihara kehidupan umatNya akan terkikis dari masyarakat tumbang datu.

b) Menurut Riseria : dampak yang ditimbulkan dikalangan masyarakat Kristen yang percaya ialah di lembang tumbang datu sebenarnya tidak ada dampak yang

negatifnya tetapi biasa dampak negatif yang dimunculkan ialah ketika masyarakat yang bersangkutan tidak menepati janjinya maka akan mendapat dampak buruk.

- c) Menurut Nek Edel : dampak yang ditimbulkan ialah munculnya perasaan persaudaran yang saling kuat antar masyarakat.
4. Nilai- nilai positif apa yang terkandung dalam kepercayaan masyarakat kepada batu keramat secara khusus berkaitan dengan kekristenan ?
 - a) Menurut Papa Kelly : Ialah dalam hal tetap menjaga tradisi budaya luhur itu sangatlah kenyataan, contoh apabila ada seorang yang selesai kuliah ia bernazar dan ingin cepat kerja maka ia akan datang pulang dan akan kembali ke batu tersebut untuk melakukan proses metada yaitu ta'dai nek tumbang datu yang telah memberikan pekerjaan.
 - b) Menurut Riseria : tentu ini memiliki dan memang masing- masing memiliki nilai positif.
 - c) Menurut Nek Edel : pastinya nilai positifnya ialah ketika adanya adat meta'da dalam kampung ini maka orang- orang akan datang untuk saling bantu membantu dirumah untuk mempersiapkan persembahan yang akan diberikan saat prosesi meta'da.
 5. Apakah percaya kepada batu keramat merupakan sebuah penghormatan atau penyembahan ?
 - a) Menurut Papa Kelly : Ini adalah sebuah penghormatan kepada arwah- arwah orang tua yang sudah meninggal.
 - b) Menurut Riseria : Ini merupakan sebuah peyembahan karena bila dikatakan penghormatan itu hanya berlaku pada orang yang telah meninggal jadi ini merupakan sebuah peyembahan kepada sesuatu yang di percaya.
 - c) Menurut Nek Edel : lebih kepada penghormatan karena kita tidak menyembah.
 6. Apakah kepercayaan terhadap batu keramat masih bisa dipertahankan?
 - a) Menurut Papa Kelly : Ya jelas dapat dipertahankan karena masyarakat tetap mempercayai hal tersebut karena batu keramat tersebut dijadikan tempat untuk melaksanakan ritual meta'da setiap tahunnya. Dan susah untuk dipisahkan karena ketika kita mengatakan ini sebagai adat ada juga yang mengatakan sebagai agama dan ada juga yang mengatakan sebagai sebuah kepercayaan.

- b) Menurut Riseria : Tentu harus dipertahankan bahkan dijaga karena dengan saling menjaga dan tidak saling mengganggu dimana gereja tetap berjalan dan adat pun juga tetap berjalan.
- c) Menurut Nek Edel : masih bisa, selagi itu hanya untuk mempertahankan budaya dan bukan untuk penyembahan.